

ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen dalam agama Islam yang ditujukan untuk menyeimbangkan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat kurang mampu dan mengentaskan kemiskinan. Pendayagunaan zakat dikelola tidak hanya untuk kegiatan-kegiatan konsumtif saja melainkan dimanfaatkan pula untuk kegiatan-kegiatan produktif. Metode penelitian dalam penulisan hukum ini menggunakan metode yuridis sosiologis yang spesifikasi penelitiannya bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana implementasi zakat mal di BAZNAS Kabupaten Rembang termasuk dalam bagaimana menghimpun, mengelola, mendistribusikan, dan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kabupaten Rembang, apa sudah tepat sasaran dan perbengaru terhadap tingkat perubahan status sosial ekonomi mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hasil penelitian, BAZNAS Kabupaten Rembang dalam menghimpun dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) melakukan kerjasama dengan instansi-intansi baik pemerintah maupun swasta serta seluruh masyarakat di Kabupaten Rembang. Pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Kabupten Rembang dibagi dalam beberapa program diantaranya, program Rembang sehat, Rembang peduli, Rembang cerdas, Rembang makmur, dan Rembang taqwa. Setelah dana ZIS terkumpul dan dikelola di BAZNAS Kabupaten Rembang selanjutnya ZIS didistribusikan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat, selanjutnya dalam hal pendayagunaan ZIS BAZNAS Kabupaten Rembang mengalokasikan terhadap kebutuhan produktif dan konsumtif. Pertumbuhan ZIS di BAZNAS Kabupaten Rembang setiap tahun terus mengalami peningkatan dan terus berkembang. Zakat telah memberikan pengaruh perubahan sosial ekonomi bagi mustahiknya, secara keseluruhan program-program kerja BAZNAS Kabupaten Rembang sudah baik, akan tetapi perlu upaya untuk terus mengembangkan program kerja dalam segi produktif khususnya karena dalam pengembangan program produktif BAZNAS Kabupaten Rembang masih jauh dalam mencapai target yaitu mengubah mustahik menjadi muzakki.

Kata kunci: *Zakat, Perubahan Status Sosial Ekonomi, Mustahik.*

ABSTRACT

Zakat is instrumental in Islam aimed to balance and economic welfare of the poor and alleviate poverty. Utilization of zakat be managed not only for consumptive activities alone but used also for productive activities. The research method in writing this law uses the sociological juridical method whose research specifications are analytical descriptive. This study aims to examine how the implementation of zakat mal in BAZNAS Rembang included in how to collect, manage, distribute, and utilization of zakat in BAZNAS Rembang, what has been targeted influence to the rate of change in socioeconomic status BAZNAS mustahik in Rembang.

Based on this research, BAZNAS Rembang in collecting zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) cooperating with agencies, both government and private intansi well as the whole society in Rembang. ZIS fund management in Rembang Kabupten BAZNAS divided into several programs including programs healthy Rembang, Rembang caring, intelligent Rembang, Rembang prosperous, and Apex piety. After ZIS funds collected and managed in Rembang further BAZNAS ZIS distributed to eight groups are eligible to receive zakat, then in terms of utilization of ZIS BAZNAS Rembang allocated to the needs of the productive and consumptive. ZIS growth in BAZNAS Rembang each year continues to increase and continues to grow.

Keywords: Zakat, Socio-Economic Status Changes, Mustahik.